

## PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Ericha Tiara Hutamy\*<sup>1</sup>, Fany Swartika<sup>2</sup>, Andi Naila Quin Azisah Alisyahbana<sup>3</sup>, Nur Arisah<sup>4</sup>, Muhammad Hasan<sup>5</sup>

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P. Pettarani Makassar, Indonesia

e-mail co Author: \*<sup>1</sup>[erichatami@gmail.com](mailto:erichatami@gmail.com)

### ABSTRAK

*Pandemi covid 19 telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap sektor kehidupan termasuk di bidang pendidikan. Untuk menghindari bertambahnya kasus, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah membuat kebijakan tentang proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring. Dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, diperlukan media pembelajaran yang tepat, agar pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan tiktok sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang disebar secara online dengan bantuan google form. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 peserta didik kelas XI jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 1 Makassar yang telah terlibat dalam pemanfaatan tiktok sebagai media pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55,36% peserta didik kelas XI jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 1 Makassar menyukai Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran di semester genap tahun akademik 2021. Ibaratkan sekeping uang logam tiktok juga memiliki 2 sisi, terdapat kelebihan dan kekurangannya sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan tiktok dapat menjadi referensi media pembelajaran untuk materi tertentu seperti yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu materi periklanan dalam bisnis ritel.*

*Kata Kunci : Persepsi peserta didik, tik tok, media pembelajaran, pandemi covid 19*

### PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap sektor kehidupan termasuk di bidang pendidikan. Indonesia sebagai negara yang mengalami dampak bencana global pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) telah mengambil kebijakan khusus terkait pelaksanaan proses belajar mengajar di seluruh jenjang pendidikan (Ferdiana, S. 2020). Kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 (Mendikbud, 2020).

Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu unsur yang tidak bisa dipisahkan dari diri manusia. Namun di masa sekarang sistem pembelajaran telah mengalami perubahan dimana pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran secara jarak jauh. Wabah COVID-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya (Sun et al., 2020) sehingga pendidik dan peserta didik dipaksa

untuk dapat beradaptasi. Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh (Bao, 2020; Basilaia & Kvavadze, 2020). Mengingat pada masa pandemik, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusuma & Hamidah, 2020). Sehingga pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan dalam melakukan proses pembelajaran di masa sekarang yang dimana semua elemen dan jenjang pendidikan ditantang untuk dapat mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup.

Terkait proses belajar dari rumah yang dilaksanakan melalui daring/jarak jauh sebagai solusi di bidang pendidikan pada masa pandemi, maka seorang tenaga pendidik dapat memanfaatkan media untuk menyampaikan materi pembelajaran yang disebut sebagai media pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan dapat menggunakan media yang fleksibel sesuai kebutuhan, kemudahan, dan kebermanfaatan bagi pengguna (Ningsih, S. 2020).

Terdapat banyak ragam media pembelajaran yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik terkhususnya di masa sekarang. Berbagai media pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat memanfaatkan berbagai platform dalam jaringan internet, interaksi dan fasilitasi untuk mendukung pelayanan belajar. Penggunaan berbagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar daring yang bermakna. Pembelajaran yang menarik akan meningkatkan hasil belajar (Rachmawati, 2010). Salah satu media pembelajaran yang diterapkan di Smkn 1 Makassar dalam pembelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel ialah Tiktok.

Menurut (Aji & Setiyadi, 2020; Warini, 2020) aplikasi Tik Tok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik asal negeri Tiongkok yang diluncurkan pada awal September 2016. Tiktok adalah platform bagi destinasi video singkat yang dapat digunakan oleh siapa saja melalui ponsel. Platform video singkat ini mendapat banyak perhatian dari masyarakat karena merupakan aplikasi yang paling banyak diunduh. Berdasarkan data penelitian Fatimah Kartini Bohang (2018), menunjukkan sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, Tik Tok menjadi aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Jumlah itu mengalahkan aplikasi populer lainnya, semacam YouTube, WhatsApp, Facebook, dan Instagram. Sekitar 10 juta pengguna aktif aplikasi Tik Tok di Indonesia, mayoritas adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z (menurut tekno.kompas.com). Disamping kepopulerannya aplikasi tiktok ini, terdapat keunggulan yang membuatnya banyak disukai oleh peserta didik. Misi dari aplikasi tiktok ini adalah untuk menginspirasi kreativitas dan membawa kegembiraan karena walaupun durasi video yang ditampilkan singkat tetapi dapat dikemas dengan baik sehingga tidak membosankan. Terdapat banyak kategori content di tiktok yang dapat dinikmati yaitu comedy/meme, edukasi, fashion and beauty, food, dan vlog video. Aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang disukai, dikagumi, menarik, dan digandrungi oleh para milenial. Tik tok dapat dijadikan pilihan sebagai media pembelajaran yang menarik

dan interaktif bagi peserta didik. Tetapi demikian, ibaratkan sekeping uang logam tik tok juga memiliki 2 sisi. Kelemahan dari tiktok sebagai media pembelajaran adalah durasi untuk penyajian videonya sangat singkat sehingga tidak semua materi pelajaran dapat menggunakan media ini. Selain itu image content comedy/meme di tik tok cenderung lebih menonjol. Jadi, aplikasi mobile tik tok tidak hanya berfungsi sebagai aplikasi mobile hiburan saja namun juga bisa berfungsi sebagai aplikasi mobile pembelajaran yang mana dapat dijadikan salah satu media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan tik tok sebagai media pembelajaran. Ini penting guna mengetahui persepsi peserta didik dalam pemanfaatan aplikasi tik tok dalam pembelajaran dengan harapan dapat menjadi referensi dalam memilih media pembelajaran.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah survei yang bersifat deskriptif karena tujuannya untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan tik tok sebagai media pembelajaran. Sudjana menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah pengujian yang dilaksanakan secara bertahap dimana peneliti mendeskripsikan satu atau beberapa gejala, perkara, kasus yang terjadi saat ini, mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual (Sudjana, 2012).

Penelitian dipilih untuk memperoleh data hasil eksplorasi tentang persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan tik tok sebagai media pembelajaran. Responden penelitian adalah peserta didik kelas XI Smkn 1 Makassar program keahlian Bisnis daring dan pemasaran yang berstatus aktif pada Semester Genap Tahun Akademik 2021.

Survei dilakukan secara online melalui google form. Tercatat sebanyak 32 peserta didik yang telah berperan menjadi responden penelitian ini. Survei berlangsung mulai 4 Maret sampai dengan 6 Maret 2021. Adapun kriteria peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran yang aktif pada semester Genap 2021 yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata pelajaran Pengantar Bisnis Ritel.

Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Kuesioner penelitian ini terdiri dari 3 kelompok pertanyaan yang mewakili aspek proses pembelajaran, tik tok sebagai content distribution platform, dan tik tok sebagai media pembelajaran. Selanjutnya data penelitian dianalisis menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan merekap data yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dalam instrumen kuesioner dan menyusun tabel distribusi dan menampilkan data dalam bentuk diagram.

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif). Setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban

dengan bobot/nilai yang berbeda skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Skor Penilaian Responden

NO	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS ( Tidak Setuju)	2
5	STS ( Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2014:94)

Selanjutnya untuk menentukan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1,2,3,4, dan 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini

$$\% \text{Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:45)

Keterangan:

- Skor aktual adalah skor jawaban yang diperoleh dari seluruh responden atas observasi yang telah diajukan
- Skor ideal adalah skor maksimum atau skor tertinggi yang mungkin diperoleh jika semua responden memilih jawaban skor tertinggi

Dari hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 1 sebagai berikut :

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1.	20,00 % - 36,00%	Tidak Baik
2.	36,01 % - 52,00%	Kurang Baik
3.	52,01% - 68,00%	Cukup Baik
4.	68,01% - 84,00%	Baik
5.	84,01% - 100 %	Sangat baik

Sumber: Narimawati (2010:84)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tik tok Sebagai Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil survei melalui kuesioner ditemukan ada tiga hal yang diukur pada perspektif peserta didik terhadap pemanfaatan tik tok sebagai media

pembelajaran yaitu (1) Proses pembelajaran, (2) Tik tok sebagai content distribution platform, (3) Tik tok sebagai media pembelajaran.

Berikut merupakan tanggapan responden tentang persepsi peserta didik kelas XI Bisnis daring dan pemasaran Smkn 1 Makassar terhadap pemanfaatan tik tok sebagai media pembelajaran berdasarkan jawaban responden dengan menggunakan rumus berikut.

$$\% \text{Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Skor aktual adalah skor jawaban yang diperoleh dari seluruh responden atas observasi yang telah diajukan
- Skor ideal adalah skor maksimum atau skor tertinggi yang mungkin diperoleh jika semua responden memilih jawaban skor tertinggi (5 X 32 = 160).

Selanjutnya hasil tersebut diolah dan dihitung dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudia hasil dari tanggapan responden terhadap proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Data Persentase Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tik tok Sebagai Media Pembelajaran

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Presentase (%) skor Aktual	Keterangan
1	Proses Pembelajaran	96	160	60,00	Cukup Baik
2	Tiktok sebagai content distribution platfrom	85	160	53,33	Cukup Baik
3	Tiktok sebagai media pembelajaran	84	160	52,73	Cukup Baik
	<b>Jumlah</b>	89	160	55,36	Cukup Baik

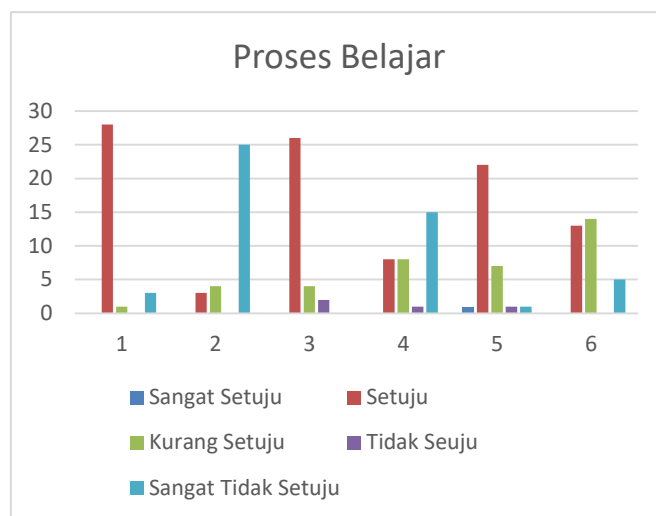
Sumber: Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan Tabel 3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik kelas XI Bisnis daring dan pemasaran Smkn 1 Makassar terhadap pemanfaatan tik tok sebagai media pembelajaran adalah sebesar 55,36%, hal itu berarti tanggapan menurut responden adalah cukup baik; karena 55,36% itu dalam tabel 2 tentang kriteria persentase tanggapan responden ada diantara 52,01% - 68,00%, maka hasilnya dinyatakan **Cukup Baik**.

### 1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan untuk membelajarkan peserta didik. Agar proses pembelajaran kondusif, tenaga pendidik diharapkan dapat menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan bergairah untuk peserta didik dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang ada. Proses pembelajaran bertujuan untuk mengenal karakteristik peserta didik kelas XI Bisnis daring dan pemasaran Smkn 1 Makassar dalam pembelajaran Bisnis ritel.

Gambar 1. Diagram Proses Belajar



Sumber : Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan data yang dipaparkan pada gambar 1, terlihat bahwa persepsi peserta didik pada indikator proses pembelajaran terbagi menjadi 6 pernyataan. Pada pernyataan 2 peserta didik lebih dominan memilih alternatif jawaban sangat tidak setuju, yaitu 3 setuju, 4 kurang setuju dan 25 sangat tidak setuju. Sementara itu terdapat jumlah point alternatif jawaban tinggi pada pernyataan 3, yaitu sebanyak 26 peserta didik setuju, 4 kurang setuju dan 2 tidak setuju terhadap pernyataan saya menyukai pembelajaran menarik dan fun.

Setelah data kuesioner seluruh pendapat responden diklasifikasikan sesuai dengan bobot yang diberikan yaitu (1,2,3,4, dan 5) selanjutnya data tersebut didistribusikan ke dalam tabel seperti berikut.

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	%
		5	4	3	2	1			
1	Saya menyukai proses belajar mandiri e-learning	0	28	1	0	3	118	160	73,75
2	Saya menyukai pembelajaran yang monoton	0	3	4	0	25	49	160	30,63
3	Saya menyukai pembelajaran yang menarik dan fun	0	26	4	2	0	120	160	75,00
4	Siswa sering mengeluh karena tugas dari guru monoton	0	8	8	1	15	73	160	45,63
5	Saya menyukai model pembelajaran yang dikaitkan dengan hal hal yang trending	1	22	7	1	1	117	160	73,13

6	Saya menyukai pembelajaran yang menantang	0	13	14	0	5	99	160	61,88
<b>Rata-Rata Skor</b>							96	160	60,00

Tabel 4. Data Persentase Indikator Proses Pembelajaran

Sumber : Hasil Olah Data 2021

$$\% \text{Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

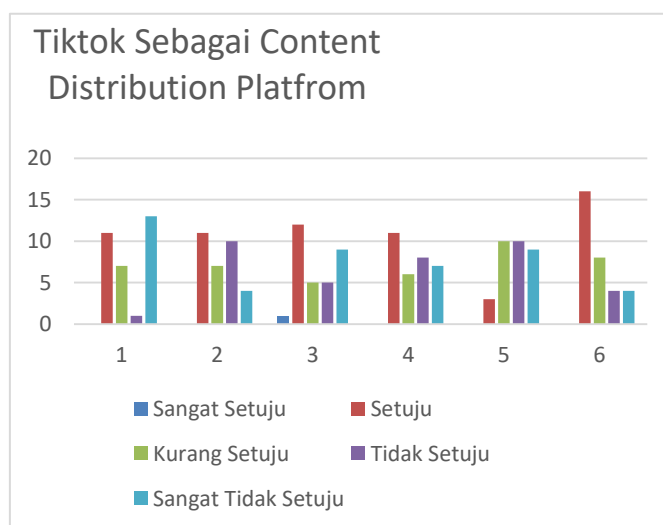
$$\% \text{Skor Aktual} = \frac{96}{160} \times 100\% = 60,00 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap proses pembelajaran adalah sebesar 60,00% dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Cukup Baik; karena 60,00% itu ada diantara 52,01% - 68,00%, maka hasilnya dinyatakan **Cukup Baik**.

## 2. Tiktok sebagai content distribution platfrom

Tiktok adalah platform bagi destinasi video singkat yang dapat digunakan oleh siapa saja melalui ponsel.

Gambar 2. Diagram Tiktok sebagai Content Distribution Platfrom



Sumber : Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan data yang dipaparkan pada gambar 2, terlihat bahwa persepsi peserta didik pada indikator tik tok sebagai content distribution platform terbagi menjadi 6 pernyataan. Pada pernyataan 2 "saya senang menggunakan tiktok" peserta didik lebih dominan memilih alternatif jawaban setuju, yaitu 11 setuju, 7 kurang setuju, 10 tidak setuju dan 4 sangat tidak setuju. Sementara itu pada pernyataan 5 "saya mengikuti trend trend di

tiktok" peserta didik lebih memilih alternatif jawaban 3 setuju, 10 kurang setuju, 10 tidak setuju dan 9 sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Setelah data kuesioner seluruh pendapat responden diklasifikasikan sesuai dengan bobot yang diberikan yaitu (1,2,3,4, dan 5) selanjutnya data tersebut didistribusikan ke dalam tabel seperti berikut.

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	%
		5	4	3	2	1			
1	Saya membuka aplikasi tik tok lebih dari 5 kali sehari	0	11	7	1	13	80	160	50,00
2	Saya senang menggunakan tik tok	0	11	7	10	4	89	160	55,63
3	Saya menyukai short video di tik tok	1	12	5	5	9	87	160	54,38
4	Tik tok membuat saya dapat mengekspresikan diri	0	11	6	8	7	85	160	53,13
5	Saya mengikuti trend trend di tik tok	0	3	10	10	9	71	160	44,38
6	Tik tok praktis dan tidak memiliki target	0	16	8	4	4	100	160	62,50
<b>Jumlah</b>							85	160	53,33

Tabel 5. Data Persentase Tiktok sebagai Content Distribution Platform

Sumber : Hasil Olah Data 2021

$$\% \text{Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\% \text{Skor Aktual} = \frac{85}{160} \times 100\% = 53,33 \%$$

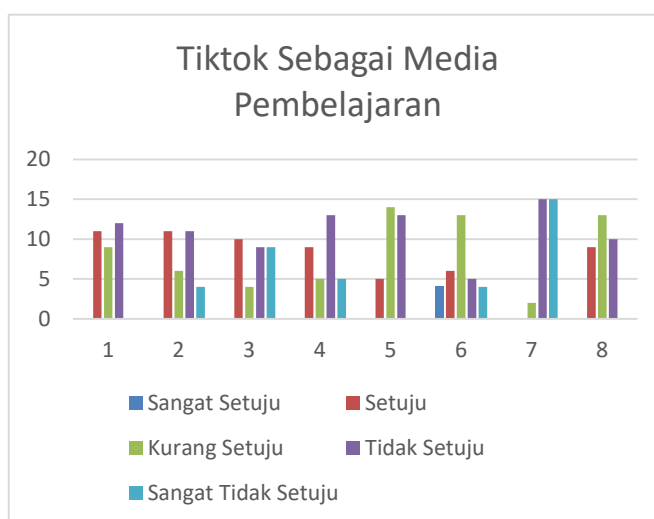
Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap proses pembelajaran adalah sebesar 53,33% dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Cukup Baik; karena 53,33% itu ada diantara 52,01% - 68,00%, maka hasilnya dinyatakan **Cukup Baik**.

### 3. Tiktok sebagai media pembelajaran

Media untuk menyampaikan materi pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran. Tiktok yang merupakan aplikasi yang disukai, dikagumi, menarik, dan digandrungi oleh para milenial dapat dijadikan pilihan sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi peserta didik.



Gambar 3. Diagram Tiktok sebagai media pembelajaran



Sumber : Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan data yang dipaparkan pada gambar 3, terlihat bahwa persepsi peserta didik pada indikator Tiktok sebagai media pembelajaran terbagi menjadi 8 pernyataan. Pada pernyataan 7 menunjukkan bahwa sebanyak 2 peserta didik kurang setuju, 15 tidak setuju dan 15 sangat tidak setuju terhadap pernyataan "isi konten yang di sediakan tiktok mudah di pahami". Sementara pada pernyataan 8 menunjukkan bahwa sebanyak 9 peserta didik setuju, 13 kurang setuju dan 10 tidak setuju pada pernyataan tiktok bersifat user friendly.

Setelah data kuesioner seluruh pendapat responden diklasifikasikan sesuai dengan bobot yang diberikan yaitu (1,2,3,4, dan 5) selanjutnya data tersebut didistribusikan ke dalam tabel seperti berikut.

Tabel 6. Data Persentase Tiktok sebagai media pembelajaran

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	%
		5	4	3	2	1			
1	Media pembelajaran tik tok sangat mudah digunakan	0	11	9	12	0	95	160	59,38
2	Media pembelajaran tik tok sangat bermanfaat dan menyenangkan	0	11	6	11	4	88	160	55,00
3	Saya mampu membuat konten yang informatif	0	10	4	9	9	79	160	49,38
4	Saya sering melihat konten edukasi di tik tok	0	9	5	13	5	82	160	51,25
5	Tik tok melatih kreativitas yang beraneka ragam	0	5	14	13	0	88	160	55,00
6	Pembelajaran tidak mesti disajikan secara formal tetapi juga dengan informal	4	6	13	5	4	97	160	60,63

7	Isi konten yang disediakan tiktok mudah dipahami	0	0	2	15	15	51	160	31,875
8	Tik tok bersifat user friendly	0	9	13	10	0	95	160	59,375
<b>Jumlah Rata-rata</b>							84	160	52,73

Sumber : Hasil Olah Data 2021

$$\% \text{Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\% \text{Skor Aktual} = \frac{84}{160} \times 100\% = 52,73 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap proses pembelajaran adalah sebesar 52,73% dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Cukup Baik; karena 52,73% itu ada diantara 52,01% - 68,00%, maka hasilnya dinyatakan **Cukup Baik**.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Pemanfaatan tik tok sebagai media pembelajaran cukup baik digunakan dalam proses pembelajaran pengelolaan bisnis ritel kelas XI Bisnis daring dan pemasaran Smkn 1 Makassar. Hal ini dapat ditunjukkan pada hasil data yang telah diolah dan dihitung berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Pada Tabel 3 dengan rata rata nilai hasil tanggapan responden terhadap persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan tik tok sebagai media pembelajaran adalah 55,36%, berada pada kategori Cukup Baik. Dengan demikian penggunaan aplikasi mobile tik tok cukup baik sebagai media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ( Riska Marini, 2020 ) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang sangat signifikan antara Media Sosial Tik Tok terhadap Prestasi Belajar.

Ibaratkan sekeping uang logam tiktok juga memiliki 2 sisi, terdapat kelebihan dan kekurangannya sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian Wisnu Nugroho Aji (2018): " Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia " menunjukkan bahwa aplikasi Tik Tok bersama dengan penggunaan metode dan tehnik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Tiktok merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan sebagai variasi dalam pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan berbagai fitur yang mudah sehingga mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Menurut hasil penelitian dari Bagus Prianbodo (2018): "Pengaruh Tik Tok Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya" yang menunjukkan bahwa aplikasi tik tok memiliki pengaruh sebesar 41,6% terhadap tingkat kreatifitas remaja Surabaya. Tiktok juga mampu mendorong peserta didik untuk mengekspresikan dirinya dengan menggunakan filter atau efek yang lucu dan menarik dalam membuat video singkat.

Dan tidak jarang juga tren di tiktok membentuk tren yang unik dan baru yang

dimana konten tersebut bisa merupakan buatan peserta didik.

Tetapi demikian, kelemahan dari tiktok sebagai media pembelajaran adalah durasi untuk penyajian videonya sangat singkat sehingga tidak semua materi pelajaran dapat menggunakan media ini. Selain itu, tidak semua peserta didik nyaman untuk menerima pembelajaran yang dikaitkan dengan music. Terdapat beberapa siswa yang merasa terganggu untuk menerima pembelajaran yang dipadukan dengan musik.

Jadi, aplikasi mobile tiktok tidak hanya berfungsi sebagai aplikasi mobile hiburan saja namun juga bisa berfungsi sebagai aplikasi mobile pembelajaran yang mana dapat dijadikan salah satu media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 karena pemanfaatan tiktok sebagai media pembelajaran juga masih kurang banyak digunakan di sekolah – sekolah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik kelas XI Bisnis daring dan pemasaran Smkn 1 Makassar terhadap penerapan tik tok sebagai media pembelajaran adalah 55,36 %. Berdasarkan kriteria persentase tanggapan responden oleh Narimawati (2010:84) hasil tanggapan responden tersebut adalah Cukup Baik; karena 55,36% itu ada diantara 52,01% - 68,00%, maka hasilnya dinyatakan Cukup Baik. Sejalan dengan hasil kuesioner yang telah diisi oleh para responden atau peserta didik menyatakan hal yang sama yakni tik tok cukup baik digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini dikarenakan tidak semua materi pembelajaran cocok menggunakan media tiktok karena durasi video untuk menampilkan materi sangat terbatas. Meskipun demikian, tiktok tetap dapat dimanfaatkan sebagai referensi media pembelajaran tetapi harus menyesuaikan dengan relevansi materi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N. (2018, December). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Vol. 431, Pp. 431-40).
- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 6(2), 147-157.
- Bao, W. (2020). COVID-19 And Online Teaching In Higher Education : A Case Study Of Peking University. March, 113–115. <https://doi.org/10.1002/Hbe2.191>
- Fatimah Kartini Bohang. 2018. Tik Tok Punya 10 Juta Pengguna Aktif di Indonesia - Kompas.com. Retrieved September 10, 2018, from <https://tekno.kompas.com/read/2018/07/05/09531027/tik-tok-punya-10-jutapenggunaaktif-di-indonesia>.
- Ferdiana, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Daring Pada Program Studi S1 Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya Selama

- Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19). *Indonesian Journal Of Science Learning*, 1(1), 5-12.
- Kusuma, J. W., & Hamidah. (2020). Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume*, 5(1).
- Marini, R. (2019). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Narimawati, Umi. (2010) *Metodologi Penelitian : Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Jakarta : Genesis.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124-132.
- Prianbodo, B. (2018). Pengaruh "Tiktok" Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya (Doctoral Dissertation, Stikosa-AWS).
- Rachmawati, Yuanita. (2010). Efektivitas Pendekatan Reciprocal Teaching Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Pada Materi Vertebrata Di Kelas RSBI SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Surabaya: UNESA.
- Sudjana, N. (2012). *Teknik Penentuan Populasi dan Sampel. Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Coronavirus Pushes Education Online. *Nature Materials*, 20200205. <https://doi.org/10.1038/S41563-020-0678-8>